

ABSTRAK

Munculnya fenomena kotak kosong dalam Pilkada Banyumas menjadi hal baru bagi masyarakat Banyumas dalam pemilihan bupati dikarenakan hanya ada satu calon tunggal. Dengan kata lain, melakukan proses demokrasi politik melalui pemilihan umum dengan hanya satu calon atau kandidat tidak berarti tidak mungkin. Media massa menjadi salah satu sumber dari penyebaran informasi dan komunikasi. Media massa memberikan pengaruh terhadap pemilihan pada pemilih pemula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan media massa tentang memilih kotak kosong dalam Pilkada Banyumas 2024 terhadap persepsi pemilihan di kalangan mahasiswa. Pendekatan teori yang digunakan adalah agenda setting dalam teori komunikasi massa dan teori persepsi pemilihan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 73 orang yaitu mahasiswa yang merupakan DPT di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh sebesar 36,6% yang artinya terbatas atau kecil dari terpaan media terhadap persepsi pemilihan mahasiswa di Kabupaten Banyumas dengan variabel *Visibility*, *Audience Salience*, dan *Valence*.

Kata kunci: Pengaruh Terpaan, Media Massa, Mahasiswa, Persepsi Pemilihan, Pilkada, Banyumas

ABSTRACT

The emergence of the empty box phenomenon in the Banyumas regional head election is a new thing for the Banyumas community in the regent election because there is only one single candidate. In other words, conducting a political democratic process through general elections with only one candidate does not mean it is impossible. Mass media is one of the sources of information dissemination and communication. Mass media has an influence on the election of novice voters. The purpose of this study was to determine the effect of mass media exposure about choosing an empty box in the 2024 Banyumas Pilkada on election perceptions among students. The theoretical approach used is agenda setting in mass communication theory and election perception theory. The method used is quantitative method. Respondents in this study were 73 people, namely students who are DPT in Banyumas Regency. Based on the results of the research and analysis conducted, there is an influence of 36.6%, which means that it is limited or small from media exposure to the perception of student elections in Banyumas Regency with variables of Visibility, Audience Salience, and Valence.

Keywords: Influence of Exposure, Mass Media, Student, Perception of Election, Pilkada, Banyumas